

**STUDI KOMPARATIF DAMPAK KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL  
LTV NO.23/2/PBI/2021 DALAM MITIGASI RISIKO SISTEMIK COVID-  
19 PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA KEBIJAKAN :**

***REAL SECTOR DAN MARKET CONFIDENCE***



*Proposal Oleh:*

**RAHMAT JUNIANSYAH  
01021281722107  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLIGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2022**

## **LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**"STUDI KOMPARATIF DAMPAK KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL DALAM MITIGASI RISIKO SISTEMIK PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19: *REAL SECTOR DAN MARKET CONFIDENCE*"**

**Disusun Oleh:**

Nama : Rahmat Juniansyah  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

**Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 26 November 2021

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.

NIP. 196812241993031002



Tanggal : 25 November 2021

Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.

NIP. 197609112014091003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### STUDI KOMPARATIF DAMPAK KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL LTV NO.23/2/PBI/2021 DALAM MITIGASI RISIKO SISTEMIK COVID- 19 PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA KEBIJAKAN : *REAL SECTOR DAN MARKET CONFIDENCE*

Disusun Oleh :

Nama : Rahmat Juniansyah

NIM : 01021281722107

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 februari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Anggota

Anggota

Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si. NIP.

196812241993031002

Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.

NIP. 197609112014091003

Sri Andayani, S.E., M.S.E.

NIP. 199301272019032022

Mengetahui,  
Ketua jurusan ekonomi pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 29-1-2021  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Juniansyah

NIM : 01021281722107

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**Studi Komparatif Dampak Kebijakan Makroprudensial LTV**

**NO.23/2/PBI/2021 Dalam Mitigasi Risiko Sistemik Covid-19 Pada Masa**

**Sebelum Dan Selama Kebijakan: Real Sector Dan Market Confidence**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq,S.E., M.Si

Anggota : Ariodillah Hidayat,S.E., M.Si

Tanggal ujian : 30 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Maret 2022  
Pembuat pernyataan,



Rahmat Juniansyah  
NIM. 01021281722107

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah tuhan semesta alam, yang menguasai timur dan barat, siang dan malam, serta yang mengetahui semua isi hati hambanya. Berkat pertolongannya skripsi ini bisa rampung dengan judul Studi Komparatif Dampak Kebijakan Makroprudensial Dalam Mitigasi Risiko Sistemik Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia: *Real Sector Dan Market Confidence*.

Skripsi ini ditulis berdasarkan persyaratan untuk memenuhi perlengkapan kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana ekonomi, Program Strata Satu (S-1), jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Sesuai dengan judulnya, skripsi ini berkaitan dengan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Secara spesifik membahas terkait analisis perbandingan sebelum dan selama pandemi Covid-19 melalui variabel *Real Sector Dan Market Confidence* yang diwakilkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK), dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), serta melalui *market confidence* yang diwakilkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indek Keyakinan Konsumen (IKK).

Dalam keberjalanannya, saya sadar bahwa skripsi ini tidak lepas bantuan dari banyak pihak, maka melalui tulisan ini saya ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga Tersayang, Papa, Mama, Ayuk, Adik, Tante Mardiana dan Semua Keluarga Besar yang telah support secara dukungan dan materil sampai bisa berhasil menuju titik ini. Keluarga selalu menjadi prioritas utama dalam berjuang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si. selaku wakil rektor II Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa rampung diselesaikan.

5. Bapak Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu sigap dan mungkin satu-satunya dosen pembimbing di jurusan Ekonomi Pembangunan yang tercepat merespon komunikasi ke mahasiswanya. Memang pak Ariodillah yang terbaiklah pokoknya.
6. Ibu Liliana S.E., M.Si selaku dosen penguji yang berkaptabilitas pada bidangnya dan unik karena bukan hanya menguji tapi juga membimbing diwaktu bersamaan. Sekaligus menjadi dosen promotor untuk mendaftar Bantuan Penelitian (BANLIT) bank Indonesia di tahun 2021.
7. Ibu Sri Andayani,S.E., M.SE. selaku dosen penguji sehingga skripsi ini bisa lebih tajam dan bermanfaat untuk saya sendiri dan banyak orang. Dosen yang fast respon untuk bales dan bombing rahmat sampai saat ini. Terimakasih juga untuk pranknya saat sidang kemarin, itu beneran bikin sedih kalo beneran ga lulus.
8. Ibu Mardalena S.E., M.Si yang menjadi inspirasi dalam menuntut ilmu ekonomi selama kuliah sembari memperdalam pengetahuan tentang agama. Dosen yang kritis dan peduli terhadapa isu ekonomi Indonesia.
9. Semua Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan. Serta, mendukung kegiatan akademik maupun non-akademik yang penulis ikuti.
10. Bright Scholarship Unsri, sebuah tempat yang mengajarkanku kata lain dari perjuangan bersama keluarga yang berbeda budaya, bahsa, kebiasaan di dalam satu rumah. Seandainya dalam waktu yang akan datang kedepan kita bisa ketemu pas 12 orang lagi ada banyak cerita yang akan kita kisahkan.
11. Keluarga Marbot Musholla Al-Iqtishod, waktu terus berganti begitupun dengan keluarga marbot yang telah berjuang dengan jalannya sendiri. Selalu hidupkan masjid dimanapun kita berada.
12. Ldk Nadwah Teman Terbaik Hijrahmu, teman berjuang di medan laga untuk menaklukkan diri sendiri agar berdampak untuk umat dan kemajuan peradaban muslim. terimakasih untuk satu tahun kepengurusannya kalian tetap jadi Teman Terbaik Hijrah di tahun 2020.

13. Ldf Ukhuwah, pejuang ekonomi islam sekaligus garda terdepan dalam penyisaran nilai-nilai islam di Fakultas Ekonomi. Kalian semua terbaiklah pada departemennya masing-masing.
14. Yonseq Family, yang selalu ngajakin begadang dan diskusi soal kekompakan angkatan, agenda keluarga, jalan-jalan dan jadiin hidup santuyyyy.
15. Dan semua orang yang terlibat dalam proses penyusunan Skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak.

Semua hal yang telah dilakukan dan diberikan semoga menjadi hal yang bermanfaat untuk penulis sendiri dan semua orang yang nanti membaca skripsi ini. Hanya Allah yang bisa membalas setimpal dengan apa yang sudah diberikan. Pada akhirnya penulis berharap ada nilai kebermanfaatan yang bisa didapat dari tulisan ini dan agar lebih baik kedepannya dimohonkan kritik, saran dan masukannya. Terimakasih.

Salam hormat,

Indralaya, 21 Maret 2022

Penulis

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARATIF DAMPAK KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL LTV NO.23/2/PBI/2021 DALAM MITIGASI RISIKO SISTEMIK COVID- 19 PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA KEBIJAKAN : *REAL SECTOR DAN MARKET CONFIDENCE*

Oleh :

Rahmat Juniansyah; Taufiq Marwa; Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak peranan kebijakan makroprudensial LTV No.23/2/PBI/2021 dan keeratan hubungannya antar variabel secara *real sector* dan *market confidence* pada saat sebelum dan selama berlakunya kebijakan di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dengan studi komparatif yang diwakilkan oleh indikator Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) sejak bulan Maret–Desember 2021 dan diujikan dengan *paired sample T test*, *Wilcoxon Signed Rank-Test*, *Pearson* dan *Spearman's rank correlation test*. Hasilnya kebijakan makroprudensial LTV No.23/2/PBI/2021 memiliki dampak signifikan dalam upaya mitigasi risiko sistemik Covid-19 dalam semua indikator, serta korelasi positif sangat kuat di variabel *real sector* dan positif kuat di variabel *market confidence*.

**Kata Kunci :** Kebijakan LTV No.23/2/PBI/2021 , *Real Sector, Market Confidence*, Risiko Sistemik

Ketua

Anggota

  
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.  
NIP. 196812241993031002

  
Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.  
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,  
Ketua jurusan ekonomi pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## **ABSTRACT**

### **COMPARATIVE STUDY OF THE IMPACT MACROPRUDENTIAL POLICY LTV NO.23/2/PBI/2021 IN MITIGATING SYSTEMIC RISKS OF COVID-19 IN THE PERIOD BEFORE AND DURING POLICY : REAL SECTOR AND MARKET CONFIDENCE**

By :

Rahmat Juniansyah; Taufiq Marwa; Ariodillah Hidayat

This research aims to find out how the impact of LTV macroprudential policy No.23/2/PBI/2021 and the closeness of its relationship between variables in real sector and market confidence at the time before and during the enactment of policy in Indonesia. The data used is quantitative data with comparative studies represented by consumer price index (IHK) indicators, Large Trade Price Index (IHPB), Composite Stock Price Index (IHSG) and Consumer Confidence Index (IKK) from March-December 2021 and tested with paired sample T test, Wilcoxon Signed Rank-Test, Pearson and Spearman's rank correlation test. As a result, LTV macroprudential policy No.23/2/PBI/2021 has a significant influence in efforts to mitigate systemic risks of Covid-19 in all indicators, as well as very strong positive correlations in real sector variables and strong positives in market confidence variables.

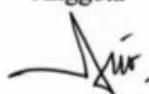
**Keyword :** LTV No.23/2/PBI/2021 Policy, Real Sector, Market Confidence, Systemic Risk.

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.  
NIP. 196812241993031002

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.  
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,  
Ketua jurusan ekonomi pembangunan

  
22.09.22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa	: Rahmat Juniansyah	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 21 Juni 2000	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat Rumah	: Jl. Silaberanti Ujung, RT 29, RW 07, No 78, Palembang, Sumatera Selatan	
Alamat Email	: <a href="mailto:rahmatjuniansyah75@gmail.com">rahmatjuniansyah75@gmail.com</a>	
No Hp	: 085669323898	
Pendidikan Formal		
Sekolah Dasar	: SD Negeri 101 Palembang	
SLTP	: MTS SA Assanadiyah Palembang	
SLTA	: MAN 1 Palembang	
Pengalaman Organisasi :		
1.	Anggota divisi HRD KEIMI FE UNSRI (2017)	
2.	Anggota Humas IMEPA FE UNSRI (2018)	
3.	Ketua Pelaksana “Ukhuwah Islamic Fair” (2018)	
4.	Kepala Departemen Syiar LDF Ukhuwah (2019)	
5.	Ketua LDK Nadwah UNSRI (2020)	
6.	Dewan Penasihat Organisasi LDK Nadwah UNSRI (2021)	
7.	Divisi Acara Start up “PARARENTING” (2021)	
8.	Komunitas Profesional dan Negarawan Muda (2021)	
9.	Ketua dan Founder Fatih Foundation (2021)	
10.	Kepala Program SPECTRA Masjid Salman ITB (2022)	

Penghargaan Prestasi :

1. Jauara 1 KDMI FE UNSRI 2020
2. Best Speaker 2 KDMI FE UNSRI 2020
3. Juara 2 Debat koperami Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
4. Top 10 Olimpiade Ekonomi Islam TEMILNAS Universitas Airlangga  
Surabaya 2019
5. Peserta Olimpiade Ekonomi Islam TEMILREG Universitas Negeri  
Lampung 2018
6. Juara 2 Olimpiade Ekonomi Madrasah Aliyah 2019
7. Penulis Buku “JALAN PARA PEJUANG” *Kisah pejuang Bumi yang  
Menembus Atap-Atap Langit*
8. Penulis Buku “SECERCAH HARAPAN DESA PULAU  
SEMAMBU”
9. Penulis Buku “JEJAK LANGKAH” *Bukan catatan Mahasiswa Biasa*
10. Penulis Buku “JEMBATAN MIMPI KADERSURAU”
11. Peserta Lomba Cipta Puisi Elunar Publisher “*Hujan Akhir Desember*”
12. Alumni Salman Spiritual Camp (SSC) Angkatan 23, Masjid Salman  
ITB
13. Alumni Latihan Mujtahid Dakwah (LMD) Angkatan 201, Masjid  
Salman ITB
14. Alumni Spriritual Enterpreneurial Civilizer Training (SPECTRA)  
angkatan 7, Masjid Salman ITB
15. Juara 2 Lomba Filim Pendek Dies Natalis FE UNSRI 2021
16. Juara Harapan 2 Lomba Tartil Al-Quran Dies Natalis FE UNSRI 2021
17. Juara 2 Lomba Tahfidz Quran 1 Juz Dies Natalis UNSRI 2021

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Judul .....	1
1.2. Latar Belakang .....	1
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Teori Implementasi Kebijakan .....	8
2.2. Stabilitas Sistem Keuangan .....	9
2.3. Kebijakan Makroprudensial .....	10
2.3.1. Counter Cyclical Buffer.....	11
2.3.2. Loan To Value .....	11
2.3.3. Rasio Intermediasi makroprudensial.....	11
2.3.4. Penyangga Likuiditas Makroprudensial.....	11
2.4. Risiko Sistemik.....	12
2.4.1. Pembentukan Risiko Sistemik.....	12
2.4.2. Indikator Pemantauan.....	13
2.5. Kondisi Perekonomian Fase Covid-19 .....	14
2.5.1. Covid-19 di Indonesia.....	15
2.5.2. Pembatasan Sosial Berskala Besar.....	15
2.5.3. Panic Buying.....	15
2.6. Kebijaksanaan Moneter.....	16
2.6.1. Transmisi kebijaksanaan Moneter.....	16
2.6.2. Tenggang Waktu (LAG) Efek Dari Kebijaksanaan Moneter	16
2.6.3. Implementasi Kebijakan Moneter.....	20
2.7. Penelitian Terdahulu.....	20
2.8. Kerangka Penelitian.....	28

2.9. Hipotesis .....	29
2.9.1. Indeks Harga Konsumen.....	29
2.9.2. Indeks Harga Perdagangan Besar.....	29
2.9.3. Indeks Keyakinan Konsumen.....	30
2.9.4. Indeks Harga Saham Gabungan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	31
3.2. Rancangan Penelitian .....	31
3.3. Variabel Penelitian.....	32
3.4. Populasi dan Sampel.....	32
3.5. Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.5.1. Pengaruh Kebijakan LTV No.22/2/PBI/2021.....	34
3.5.2. Korelasi Variabel.....	34
3.6. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.8. Teknik Analisis.....	36
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	36
3.8.1.1. Rata-rata Hitung.....	36
3.8.1.2. Standar Deviasi.....	36
3.8.2. Analisis Statistik Verifikatif.....	37
3.8.2.1. Uji Normalitas.....	37
3.8.3. Pengujian Hipotesis.....	37
3.8.3.1. Paired Sample T test.....	38
3.8.3.2. Wilcoxon Signed Rank Test.....	39
3.8.4. Spearman's Rank Dan Pearson Correlation test.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	42
4.2. Analisis Data .....	42
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2. Uji Asumsi Klasik (Normalitas).....	44
4.2.3. Uji hipotesis (Wilcoxon dan Paired T Test).....	45
4.2.4. Uji Korelasi variabel.....	46

4.3. Pembahasan .....	51
4.3.1. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Ekonomi dan Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Secara <i>Real sector</i> .....	51
4.3.2. Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Ekonomi dan Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Secara <i>Market convidence</i> .....	53
4.3.3 Korelasi antar variabel <i>real sector</i> dan <i>market convidence</i> dalam mitigasi risiko sistemik covid-19 di Indonesia.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan. ....	59
5.2 Saran dan Rekomendasi.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perubahan Kebijakan LTV 2019 dan 2021 Pada Pembiayaan Properti.....	3
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Selama Kebijakan.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Real Sector dan Market Confidence.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Wilcoxon IHK Sebelum dan Selama Kebijakan .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Wilcoxon IHPB Sebelum dan Selama Kebijakan .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired T Test IKK Sebelum dan Selama Kebijakan .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired T Test IHSG Sebelum dan Selama Kebijakan .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Variabel <i>Real Sector</i> .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Variabel <i>Market Confidence</i> .....	50

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Kerangka Pemikiran ..... 26

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2018-2020 .....	2
Gambar 1.2 Perubahan Kebijakan LTV 2019 dan 2021 Pada Pembiayaan Kendaraan .....	3
Gambar 2.1 Guncangan Penawaran Ekonomi ( <i>Supply Shock</i> ) .....	8
Gambar 2.2 Kenaikan AD Pada Guncangan Penawaran Ekonomi.....	9
Gambar 2.3 Kebijaksanaan Moneter <i>Counter Cyclical</i> .....	17
Gambar 2.4 Kebijaksanaan MoneterDalam Keadaan Adanya Kepastian.....	17
Gambar 2.5 Ketidakpastian Pada Sektor Rill.....	18
Gambar 2.6 Ketidakpastian Pada Sektor Moneter .....	18
Gambar 2.7 Ketidakpastian Sektor Rill Lebih Besar Daripada Sektor Moneter .....	19
Gambar 2.8 Ketidakpastian Sektor Moneter Lebih Besar Daripada Sektor Rill .....	19
Gambar 4.1 Korelasi Linier Positif IHK dan IHPB .....	49
Gambar 4.2 Korelasi Linier Positif IKK dan IHSG .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data – data Variabel .....	68
Lampiran 2 : Uji Normalitas Data .....	69
Lampiran 3 : Uji Hipotesis.....	70
Lampiran 4 : Uji Korelasi .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

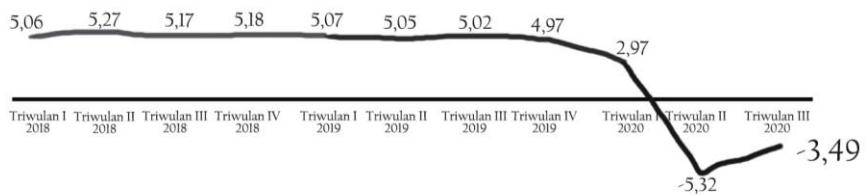
Pada tahun 1998 Indonesia terdampak krisis keuangan global yang menyebabkan perekonomian Indonesia berada dalam kondisi kurang menguntungkan. Krisis ini terjadi karena gempuran pelemahan terhadap mata uang rupiah serta jatuh temponya utang swasta luar negeri dalam jumlah besar (Tarmidi, 2003). Setelah krisis ekonomi 1998, terjadilah *Global Financial Crisis* (GFC) dampak dari besarnya kredit perumahan yang bermasalah di Amerika Serikat pada tahun 2008. Perekonomian Amerika Serikat runtuh, mengakibatkan penurunan aliran investasi asing yang masuk ke Indonesia dan tidak stabilnya nilai tukar membuat rupiah semakin melemah. Ketergantungan impor mendorong kenaikan harga-harga komoditas, diikuti persediaan pangan yang terus berkurang sampai akhirnya meruntuhkan ketahanan perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2020 Indonesia juga sedang mengalami krisis perekonomian akibat dampak dari pandemi Covid-19 yang ditetapkan sebagai bencana nasional melalui keputusan Presiden Republik Indonesia No 12 tahun 2020. Pandemi global ini menjadi ancaman serius bagi kesehatan dan perekonomian lebih dari 100 negara di dunia (Fang et al., 2021). Terhitung pada tanggal 20 desember 2020 jumlah kasus aktif di Indonesia sudah mencapai 103,239 ribu, kemudian terus meningkat sampai di angka 1,4 juta kasus positif dan 37.932 orang yang meninggal dunia.

Meluasnya jangkauan dan semakin banyaknya yang terpapar pandemi Covid-19 di Indonesia, ternyata berdampak kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dilihat dari turunnya nilai PDB sejak kuartal IV 2019 sampai tahun 2020, serta ada beberapa kuartal yang sampai menyentuh angka dibawah -5,32% dan -3,49%. Penurunan nilai PDB yang sangat drastis ini akan menjadi fokus sekaligus merupakan sinyal pertama dalam melihat dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia.

### **Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2018-2020**

(Y on Y) (persen)



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto 2018-2020**

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020)

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat pertumbuhan ekonomi yang stabil pada angka 5% di tahun 2018 sampai 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19. Namun pada awal tahun 2020 setelah adanya pandemi, pertumbuhan ekonomi turun menjadi 2,97% pada kuartal I dan pada kuartal II menjadi -5,32%. Pada akhir tahun kuartal IV 2020, keadaan ekonomi tetap minus di angka -2,07%. Penurunan nilai yang sangat jauh dari keadaan normal sebelumnya menggambarkan perekonomian benar-benar dalam keadaan berbahaya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus turun di dua kuartal terakhir menandakan resesi benar-benar terjadi. Menurut Sugema (2007) keadaan penurunan ekonomi ini akan sangat membahayakan jika tidak diatasi dengan langkah yang tepat. Dampak yang dapat terjadi karena lambatnya penanganan dan pengambilan langkah yang kurang tepat adalah pelambatan kegiatan ekonomi sehari-hari (*real economic*) dan hilangnya kepercayaan masyarakat (*market confidence*). Keadaan ini menjadi pendorong dibutuhkannya tambahan kebijakan lain sebagai pelengkap kebijakan moneter untuk mengantisipasi pola-pola krisis keuangan dalam wilayah besar seperti Indonesia ini, yaitu kebijakan makroprudensial. Kebijakan makroprudensial bukanlah pengganti dari kebijakan moneter, tapi sebagai penyeimbang dan penyelaras kebijakan moneter itu sendiri.

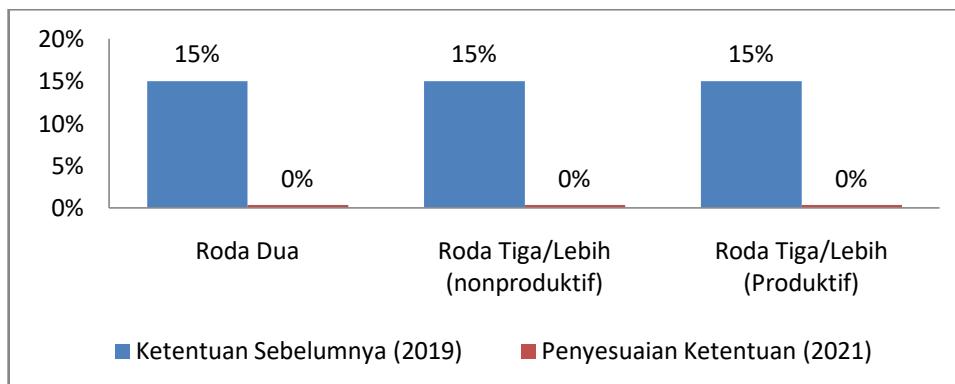
Bank Indonesia terus memantau perkembangan pandemi agar perekonomian tetap terkendali (Silpa, 2020). Dengan kebijakan makroprudensial Loan To Value (LTV) tahun 2021 dalam PBI No.23/2/PBI/2021 yang merupakan perubahan ketiga atas kebijakan LTV tahun 2018 dan 2019 untuk merespon pemulihan ekonomi nasional yang diberlakukan sejak akhir Februari – Desember 2021.

**Tabel 1.1**  
**Perubahan Kebijakan LTV 2019 dan 2021 Pada Pembiayaan Properti**

Rasio LTV	Ketentuan Sebelumnya (2019)		Penyesuaian Ketentuan (2021)		
	Fasilitas	KP & PP Bdsr	PP Bdsr Akad	KP & PP Bdsr	PP Bdsr Akad
		Akad Murabahah & Istishna	MMQ & IMBT	Akad Murabahah & Istishna	MMQ & IMBT
RT Tipe >70		85%	90%	100%	100%
RT Tipe >21-70		90%	95%	100%	100%
RT Tipe <21		-	-	100%	100%
RS Tipe >70		85%	90%	100%	100%
RS Tipe >21-70		90%	90%	100%	100%
RS Tipe <21		90%	90%	100%	100%
Ruko/Rukan		90%	90%	100%	100%

(Sumber: Bank Indonesia,2021)

Kebijakan LTV No.23/2/PBI/2021 ini bersifat akomodatif dalam merangsang investasi Kredit Properti (KP) dan Pembiayaan properti (PP) hingga diangka 100% untuk perbankan yang memenuhi kriteria batas minimum *Non Performing loan* (NPL). Pentingnya penyesuaian kebijakan dikarenakan sektor properti merupakan sektor potensial dengan *forward* dan *backward linkage* tinggi, serta termasuk sektor penyerapan tenaga kerja yang besar.



**Gambar 1.2 Perubahan Kebijakan LTV 2019 dan 2021 Pada Pembiayaan Kendaraan**

(Sumber : Olahan data Bank Indonesia, 2021)

Dilihat dari gambar 1.2 kebijakan uang muka kredit pembiayaan kendaraan bermotor turun sampai menjadi 0% dari sebelumnya 15%. Penurunan ini diharapkan bisa mengakselerasi program pemulihan perekonomian nasional dimulai dengan kelonggaran akses likuiditas yang merangsang penurunan suku

bunga sehingga mendukung peningkatan dana pembiayaan perekonomian lalu peningkatan kembali sistem keuangan. Berdasarkan penyesuaian penerapan kebijakan makroprudensial saat pandemi, hal itu memang sudah dilakukan. Namun harus dilihat kembali apakah kebijakan yang sudah dilakukan Bank Indonesia berhasil mencegah risiko sistemik selama pandemi Covid-19 yang bisa membawa dampak krisis.

Hal pertama yang sering dilakukan saat terjadi krisis adalah menaksir kerugian ekonomi dan menambah pasokan likuiditas, padahal sektor riil menjadi kunci atas penyelesaian masalah tersebut, sebagaimana penanganan sektor riil itu didukung oleh Chatib Basri selaku menteri keuangan periode 2013-2014. Dalam masa krisis, penambahan likuiditas tanpa diikuti penambahan permintaan kredit tidak akan memberikan dampak signifikan dalam perekonomian (Sugema, 2007). Bank Indonesia menjelaskan bahwa sisi *real sector* salah satunya bisa dilihat melalui Indeks Harga Konsumen (IHK), dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) yang menggambarkan keadaan ekonomi pada kondisi yang sebenarnya. Agustina (2021) menyatakan bahwa IHK menjadi indikator sangat penting karena memberikan informasi mengenai perkembangan rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang sering dikonsumsi oleh rumah tangga pada kondisi yang sebenarnya atau *real sector*. Naik dan turunnya nilai IHK berkaitan erat dengan inflasi, sehingga penurunan suku bunga akan merangsang kegiatan ekonomi di sektor riil (Cristanti, 2020). IHK juga berfungsi sebagai barometer nilai tukar rupiah, indikator inflasi, pengukuran perubahan harga konsumen dan indikator perubahan pengeluaran rumah tangga yang sebenarnya (Mustafa, 2014). Selain menggunakan IHK, Armayanti & Rizki (2017) menggunakan PDB sebagai indikasi peningkatan konsumsi dan kesejahteraan masyarakat dalam mengembangkan sektor riil, namun pada akhirnya IHK akan mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja melalui sektor perdagangan dan jasa lainnya.

Perdagangan besar di sektor riil Indonesia memegang peranan sebagai indikator prioritas dalam kebutuhan publik (Muflis & Syarief, 2013). Suryadi et al (2014) menyatakan bahwa kebijakan dana pada perbankan harus disalurkan pada sektor riil untuk menekan laju inflasi serta perdagangan besar pada kegiatan ekonomi atau lapangan usaha. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

merupakan salah satu indikator dalam melihat perkembangan perekonomian secara riil di pasar (Setyawan et al., 2020). Penggunaan indikator IHPB dalam melihat sektor riil juga didukung oleh Idris et al (2014) bahwa IHPB berfungsi melihat perubahan-perubahan pada harga dagangan dan prediksi kemungkinan yg akan datang terkhusus sektor riil dan investasinya.

Tidak hanya dilihat dari sisi real sector, peranan *market confidence* yang diwakilkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indek Keyakinan Konsumen (IKK) sebagai cerminan kepercayaan masyarakat menjadi hal yang penting untuk memulihkan perekonomian. Tanpa adanya market confidence, industri jasa keuangan di suatu Negara tidak akan berkembang dengan baik dan berkelanjutan (OJK, 2017). Untuk melihat perkembangan pasar modal dan kepercayaan pasar di Indonesia salah satunya menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang digunakan dalam indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (Anugrahati & Dwianti, 2020). Nilai IHSG bermanfaat untuk mengetahui kondisi pasar sedang dalam keadaan bergairah atau lesu karena IHSG menggambarkan kondisi secara keseluruhan (Prasetyanto, 2016). Harsono (2018) menuturkan jika jumlah investasi yang masuk berkurang secara signifikan berarti investor sedang kehilangan kepercayaan terhadap market. Kepercayaan yang hilang berimbas ke sisi pasar modal ditunjukkan oleh nilai IHSG menurun tajam (Mahdi & Kaluge, 2010). Sebaliknya, membaiknya kondisi pasar modal Indonesia serta pemulihan kepercayaan masyarakat ditandai dengan pergerakan IHSG yang menaik (Tesa, 2012). Nilai IHSG yang tinggi menandakan kepercayaan pasar sedang meningkat (Yaswat et al., 2019).

Bank Indonesia melakukan survei pada sekitar 5.000 rumah tangga sejak 1985 untuk mengukur kepercayaan masyarakat melalui indeks keyakinan konsumen (IKK) atau Consumer Confidence Index (CCI). IKK diukur dengan ketentuan nilai diatas 100 dan dibawah 100. Nilai diatas 100 berarti kepercayaan masyarakat sedang optimis dan jika dibawah 100 berarti pesimis (Afriansyah & Santoso, 2015). Phitaloka (2018) menyatakan nilai IKK adalah hal yang penting karena berdampak pada daya beli masyarakat dan berujung pada investasi atau kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian.

Terkhusus pada saat pandemi, Perdamaian et al (2020) menuturkan kehilangan kepercayaan akan membuat turunnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Kenaikan nilai IKK mencerminkan persepsi konsumen yang semakin optimis terhadap perekonomian (Sunjoto, 2011). Sementara itu penurunan nilai IKK menunjukkan kelesuan ekonomi disebabkan turunnya daya beli masyarakat (Tamara, 2018).

Keempat Indikator yang terdiri dari IHK, IHPB, IHSG dan IKK diharapkan bisa menggambarkan bagaimana perbandingan keadaan ekonomi secara riil pada tingkat kepercayaan masyarakat atau pasar, serta keeratan hubungannya dalam memitigasi risiko sistemik dampak Covid-19 di Indonesia dalam periode sebelum dan selama berlakunya kebijakan LTV No.23/2/PBI/2021 sejak akhir Februari – Desember 2021.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian : **“STUDI KOMPARATIF DAMPAK KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL LTV NO.23/2/PBI/2021 DALAM MITIGASI RISIKO SISTEMIK PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA KEBIJAKAN : REAL SECTOR DAN MARKET CONFIDENCE”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana dampak peranan kebijakan Makroprudensial LTV No.23/2/PBI/2021 dalam memitigasi risiko sistemik Covid-19 di Indonesia secara *real sector* dan *market confidence* terhadap periode sebelumnya ?
- 2) Bagaimana hubungan antar variabel *real sector* dan *market confidence* dalam memitigasi risiko sistemik covid-19 di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui bagaimana dampak peranan kebijakan Makroprudensial LTV No.23/2/PBI/2021 dalam memitigasi risiko sistemik Covid-19 di Indonesia secara *real sector* dan *market confidence* terhadap periode sebelumnya.
- 2) Mengetahui bagaimana hubungan antar variabel *real sector* dan *market confidence* dalam memitigasi risiko sistemik covid-19 di Indonesia.

#### **1.4.Manfaat Penelitian**

- 1) Untuk penulis sendiri, semoga bisa menjadi sedikit sumbangsih dalam pengembangan pengetahuan terhadap ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.
- 2) Kepada Masyarakat, semoga dapat menambah wawasan dan kepedulian mengenai kebijakan makroprudensial serta efektifitasnya selama pandemi Covid-19 ini.
- 3) Terkhusus Perguruan Tinggi, penelitian bisa menambah rujukan yang telah ada dalam pengembangan penelitian seterusnya dan menjadi satu tambahan karya bagi Universitas Sriwijaya.
- 4) Teruntuk Bank Indonesia, harapannya penelitian ini akan menjadi satu tambahan referensi analisis terhadap perbandingan dampak kebijakan makroprudensial selama pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2013). Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakwan Pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen. *Hilos Tensados*, 1, 1–476. [http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/758/5/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/758/5/BAB%20II.pdf)
- Afriansyah, P., & Santoso, T. B. (2015). Pengembangan Sistem Survey Tendensi Konsumen Badan Pusat Statistik Dki Jakarta.
- Agustina, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Indeks Harga Konsumen, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata dan Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Akbar, Diana, N., & Afifudin. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Dalam Index Saham Syariah Indonesia (Issi) Di Bursa Efek Indonesia). *Akbar, et Al.*, 09(02), 47–57.
- Andaiyani, S., Hidayat, A., Djambak, S., & Hamidi, I. (2021). *Counter-Cyclical Capital Buffer and Regional Development Bank Profitability : An Empirical Study in Indonesia*. 8(5), 829–837.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0829>
- Anugrahati, C., & Dwianti, E. (2020). *Pengaruh Nilai Kurs Dollar As Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ( Ihsg ) Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Tahun 2010-2012*. 1(1).
- Appa, Y. (2014). Pengaruh Inflasi dan Kurs Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *EJournal Administrasi Bisnis*, 2(4), 498–512.
- Ardely, N. P., & Syofyan, S. (2016). Efektivitas Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia. *Media Ekonomi*, 24(1), 49.  
<https://doi.org/10.25105/me.v24i1.3788>
- Ardiansyah, T., & Subrata, A. (2020). *Pemahaman Risk Control Melalui Transfer Di Pt Sinergi Indonesia*. 7(1), 34–45.
- Armayanti, & Rizki, C. Z. (2017). *Pengaruh Sektor Riil Dan Sektor Keuangan Terhadap Inflasi Di Indonesia*. 2(1), 73–83.
- Artusi, R., Verderio, P., & Marubini, E. (2002). Bravais-Pearson and Spearman correlation coefficients: Meaning, test of hypothesis and confidence interval. *International Journal of Biological Markers*, 17(2), 148–151.  
<https://doi.org/10.5301/JBM.2008.2127>
- Astuti, R., Lapian, J., Rate, P. Van, Manajemen, J., Bisnis, E., & Ratulangi, U. S. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 399–406.
- Can, U., Can, Z. G., Bocuoglu, M. E., & Dogru, M. E. (2021). The effectiveness of the post-Covid-19 recovery policies: Evidence from a simulated DSGE model for Turkey. *Economic Analysis and Policy*, 71, 694–708.  
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.07.006>
- carbajo, diego mendez. (2013). Consumer Spending and the COVID-19 Pandemic. *Choice Reviews Online*, 51(02), 51-1007-51–1007.

- <https://doi.org/10.5860/choice.51-1007>
- Chairul, I. B., & Muhammad, N. A. (2018). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 3(2), 14.  
<https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i2.186>
- Cristanti, I. L. (2020). *Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) Dan Inflasi Terhadap Suku Bunga Tahun 2008-2018 Indonesia*.
- Dhinakaran, D. P., & Kesavan, N. (2020). xports and Imports Stagnation in India During Covid-19- A Review. *GIS Business*, 15(4), 1158–1177.
- Endri. (2009). Penguatan Stabilitas Sistem Keuangan Melalui Peningkatan Fungsi Intermediasi Dan Efisiensi Bank Pembangunan Daerah (BPD). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 120–134.
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Makro Ekonomi di Indonesia dan Respon Kebijakan yang Ditempuh The Impact of the Covid-19 Pandemic on Macroeconomic Developments in Indonesia and The Policy Response taken. *Inovasi*, 16(2), 206–213.
- Fang, J., Collins, A., & Yao, S. (2021). On the global COVID-19 pandemic and China’s FDI. *Journal of Asian Economics*, 74, 1–16.  
<https://doi.org/10.1016/j.asieco.2021.101300>
- Frost, J., Ito, H., & van Stralen, R. (2020). The Effectiveness of Macroprudential Policies and Capital Controls Against Volatile Capital Inflows. *SSRN Electronic Journal*, 686. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3623036>
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.
- Group of Ten. (2001). *Report on the consolidation of the financial sector* (Issue January).
- Gulo. (2002). *Metode Penelitian*.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92.  
<https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- HARSONO, A. R. (2018). *Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap indeks harga saham gabungan*.
- Harun, C. A., Rachmanira, S., Nattan, R. R., Pengukuran, K., Sistemik, R., & Renanda, D. R. (2015). Kerangka Pengukuran Risiko Sistemik. *Bank Indonesia*, 1–38. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/occasional-paper/Documents/Kerangka-Pengukuran-Risiko-Sistemik.pdf>
- Hidayat, A., Liliana, & Andaiyani, S. (2021). *Factors Affecting the Composite Stock Price Index during Covid-19 Pandemic Crisis*. 14(2), 333–344.
- Idris, S., Goejantoro, R., & Nasution, Y. N. (2014). *Pemodelan Dan Peramalan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Dengan Menggunakan ARFIMA (Studi Kasus : IHPB Provinsi Kalimantan Timur bulan Januari 2002 – Desember 2006 dan Januari 2009 - September 2013)*. 5(September 2013), 137–146.
- Ismail, Z., & Priyono. (2012). *Teori ekonomi*. about:blank

- gementrian Keuangan. (2020). *Atasi pandemi, pulihkan ekonomi*. XV(154).
- Kennelly, B., O'Callaghan, M., Coughlan, D., Cullinan, J., Doherty, E., Glynn, L., Moloney, E., & Queally, M. (2020). The COVID-19 pandemic in Ireland: An overview of the health service and economic policy response. *Health Policy and Technology*, 9(4), 419–429. <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2020.08.021>
- Keogh-Brown, M. R., Jensen, H. T., Edmunds, W. J., & Smith, R. D. (2020). The impact of Covid-19, associated behaviours and policies on the UK economy: A computable general equilibrium model. *SSM - Population Health*, 12, 100651. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100651>
- Khafid, M. (2015). *Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Pelanggan: Studi Kasus pada Perusahaan Otobus Al-Mubarok Malang*. 1–76. [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)
- Kurrohman, T. (2013). Evaluasi penganggaran berbasis kinerja melalui kinerja keuangan yang berbasis. In *Jurnal Dinamika Akuntansi* (Vol. 5, Issue 1, pp. 1–11).
- Maghfiroh, L., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Selama Pandemi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(3), 1–11. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10385>.
- Mahdi, M., & Kaluge, D. (2010). *PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA (BIRATE) DAN KURS DOLAR AS TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DENGAN MENGGUNAKAN METODE ERROR CORRECTION MODEL (ECM)*.
- Meyer, B. H., Prescott, B., & Sheng, X. S. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Business Expectations. *SSRN Electronic Journal*, 2020(December). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3690489>
- Muflih, M., & Syarief, M. E. (2013). *Indeksasi return dan maqasid al-syari'ah sektor riil*. April 2013.
- Mufti, M., Gatara, A. A. S., Afrilia, A., & Mutiarawati, R. (2020). Analisis pengukuran tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah: Kekuatan bagi penanganan Covid-19 berbasis masyarakat. *Lp2M*, 1–13. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31704>
- Mustafa, S. W. (2014). *Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Daerah Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Wisata Melalui Output Sektor Perdagangan Dan Sektor Jasa Lainnya Di Provinsi Sulawesi Selatan (2007-2011)*.
- Muttaqin, H. (2020). Permintaan dan Penawaran Agregat. In *Permintaan dan Penawaran Agregat*.
- Nakatani, R. (2020). Macroprudential policy and the probability of a banking crisis. *Journal of Policy Modeling*, 42(6), 1169–1186. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.05.007>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Nehrebecka, N. (2021). COVID-19: stress-testing non-financial companies: a

- macroprudential perspective. The experience of Poland. In *Eurasian Economic Review* (Vol. 11, Issue 2). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s40822-020-00163-0>
- Nour Halisa, N., & Annisa, S. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 170–178. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.32657>
- Nugroho, K. (2016). Model Analisis Prediksi Menggunakan Metode Fuzzy Time Series. *Infokam*, 12(1), 46–50.
- OJK. (2017). *Strategi Perlindungan Konsumen Keuangan*.
- Padmanathan, P., Bould, H., Winstone, L., Moran, P., & Gunnell, D. (2020). Social media use, economic recession and income inequality in relation to trends in youth suicide in high-income countries: a time trends analysis. *Journal of Affective Disorders*, 275(May), 58–65. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.05.057>
- Perdamaian, P. D. J., Puspita, A., & Frida, N. (2020). *Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia*. 2(3), 28–36.
- Phitaloka, N. G. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei*.
- Pirgaip, B., & Hepsen, A. (2018). Loan-to-value policy: evidence from Turkish dual banking system. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 631–649. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2017-0208>
- Pitipaldi, K., Bakhtiar, A., & Suliantoro, H. (2016). *Analisis Korelasi Spearman Sni Iso Standar Sistem Manajemen Kualitas Terhadap Hak Kekayaan Industrial Di Indonesia Knight*. 40, 9–12.
- Pollack, C. E., Leifheit, K. M., McGinty, E. E., Levine, A. S., Barry, C. L., & Linton, S. L. (2021). Public Support for Policies to Increase Housing Stability During the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Preventive Medicine*, 000(000), 2–5. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2021.05.006>
- Prasetyanto, P. K. (2016). *Pengaruh Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2009*. 1(1), 60–84.
- Purnomo, N., & Rusminah, S. (2021). Membangun Kepercayaan Konsumen Di Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(1), 191–199.
- Qudraty, M., & Suriani, S. (2017). Efektifitas Kebijakan Makroprudensial Perbankan Dan Penyaluran Kredit Di Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 32–53. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6651>
- Rifa'i, M. H., Junaidi., & Sari., A. F. K. (2012). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jra*, 09(02), 1–13.
- Rohmah, A. (2020). Pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap perilaku konsumen di indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.

- Rosiana, D., & Triaryati, N. (2016). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 255282.
- Sari, D. (2020). Fenomena Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 ( Covid-19 ). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 81–93.  
[http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_aktiva/article/view/840](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/840)
- Sari, W. I. (2021). Analisis Financial Performance Dan Financial Distress Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Transportasi dan Pariwisata di BEI). *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 19, 1–86. <http://digilib.uinsby.ac.id/47516/>
- Setyawan, B., Riwajanti, N. I., & Ismanu, S. (2020). *Analisis Peramalan Menggunakan Arima Pada Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia Kelompok Komoditi Pertanian Tahun 2000-2019*. 18(2), 198–205.
- Silpa, H. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Simanjuntak, D. J. P. (2020). Metode Wilcoxon dalam Menentukan Perbedaan Signifikan antara BPJS Penerima Bantuan Iuran dan BPJS Non Penerima Bantuan Iuran di Sumatera Utara. *Kertas Karya Diploma (Statistika)*, 15–20. <http://repositori.usu.ac.id/handle/12345678/26999>
- Sugema, I. (2007). Krisis Keuangan Global 2008-2009 Dan Implikasinya Pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 12(3), 145–152.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunjoto, A. R. (2011). *Strategi pemasaran swalayan pamella dalam perspektif islam*. I(2).
- Suryadi, G., Priyarno, D. S., & Arsyianti, L. D. (2014). *Analisis Pembiayaan Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran pada Perbankan Syariah di Indonesia*. 2(2), 151–178.
- Swaningrum, A., & Hariawan, P. (2014).  
*Evaluasi\_Efektifitas\_Instrumen\_Makroprudensial\_swaningrum.pdf*.
- Tamara, A. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Kinerja Bisnis Umkm*.
- Tanasal, C., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Pasar, A. R., Saerang, I. S., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2021). Covid-19 Di Kawasan Asean ( Studi Perusahaan Sektor Food and Beverages Di Thailand Dan Singapura ). *Jurnal EMBA*, 9(1), 942–952.
- Tarmidi, L. T. (2003). Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran IMF Dan Saran. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1(4), 1–25.  
<https://doi.org/10.21098/bemp.v1i4.183>
- Teresiene, D., Keliuotyte-Staniuleniene, G., Liao, Y., Kanapickiene, R., Pu, R., Hu, S., & Yue, X.-G. (2021). The Impact of the COVID-19 Pandemic on Consumer and Business Confidence Indicators. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(4), 159. <https://doi.org/10.3390/jrfm14040159>
- Tesa, S. (2012). *Pengaruh Suku Bunga Internasional (Libor), Nilai Tukar*

- Rupiah/Us\$ Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2010.* 1(1).
- Ubaidillah, A. K. (2019). Efektivitas Kebijakan Makroprudensial. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 49–62.
- Wachidah, F., Pipit, S., & Sarbullah. (2020). ANALISA PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULAN III AKIBAT COVID19. 111(November), 184–190.
- Wheelock, D. C. (2020). Comparing the COVID-19 Recession with the Great Depression. *Economic Synopses*, 2020(39).  
<https://doi.org/10.20955/es.2020.39>
- Wibawa, W. D. (2020). *Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran pada Pelatihan Dasar CPNS*. 1(1), 128–142.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER, Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(12), 970. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp970-985>
- Yang, J., & Yang, C. (2021). Economic policy uncertainty, COVID-19 lockdown, and firm-level volatility: Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 68(June), 101597. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101597>
- Yaswat, L., Kamaliah, & Silfi, A. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Siklus Konversi Kas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019*.
- Yunita, P. (2021). How Has the Covid-19 Pandemic Affected the Real and Monetary Sectors in Indonesia? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 137–166. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i0.1361>